

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur menggunakan instrumen-instrumen penelitian sehingga menghasilkan data berupa angka-angka. Data-data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.⁴⁶

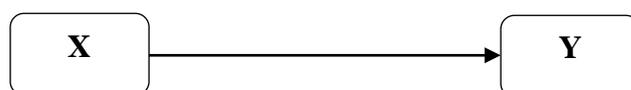
Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi digunakan untuk mencari dan menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel dan apabila ada seberapa erat hubungan tersebut.⁴⁷ Hubungan dalam penelitian ini bersifat kausal, artinya hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel bebas/independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat/dependen (variabel yang dipengaruhi).⁴⁸

⁴⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 239.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 115.

Dalam penelitian ini paradigma atau hubungan antar variabel menggunakan paradigma sederhana. Paradigma sederhana ini terdiri atas satu variabel bebas (variabel X), yaitu persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan satu variabel terikat (variabel Y), yaitu hasil belajar siswa. Adapun hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model hubungan sederhana

X = Persepsi siswa tentang profesionalisme guru

Y = Hasil belajar siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.⁴⁹ Populasi bukan hanya sekedar jumlah obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki obyek yang diteliti tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MAN 4 Kediri tahun pelajaran

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 117.

2019/2020 yang berjumlah 1.149 siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa MAN 4 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
X IBB	38	XI IBB	32	XII IBB	34
X MIA 1	40	XI MIA 1	36	XII MIA 1	34
X MIA 2	40	XI MIA 2	36	XII MIA 2	33
X MIA 3	40	XI MIA 3	35	XII MIA 3	32
X MIA 4	40	XI MIA 4	37	XII MIA 4	33
X MIA 5	40	XI IIS 1	36	XII IIS 1	36
X IIS 1	40	XI IIS 2	33	XII IIS 2	34
X IIS 2	38	XI IIS 3	32	XII IIS 3	32
X IIS 3	40	XI IIS 4	35	XII IIS 4	34
X IIS 4	40	XI IIK	31	XII IIK	32
X IIK 1	38	Jumlah	343	Jumlah	334
X IIK 2	38				
Jumlah	472				

2. Sampel

Sampel adalah bagian tertentu dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁰ Kegiatan yang dilakukan dalam mengambil sampel disebut dengan *sampling*. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi tersebut. Hal ini dikarenakan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya peneliti dalam melaksanakan penelitian. Untuk mengatasinya, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh

⁵⁰ Ibid., 118.

karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel yang telah dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu⁵¹

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171

⁵¹ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 71.

65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235

230	171	139	125	1900	492	294	237		
240	176	142	127	2000	498	297	238		
250	J	182	146	130	2200	510	301	241	
u		260	187	149	133	2400	520	304	243
m		270	192	152	135	2600	529	307	245
	J								

umlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan (taraf signifikansi) sebesar 5%, artinya sampel yang diperoleh memiliki derajat kepercayaan sebesar 95% terhadap populasi.⁵² Jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada populasi sebanyak 1.149 siswa. Jumlah ini mendekati jumlah populasi sebanyak 1.200 sehingga diperoleh sampel sebanyak 270 siswa.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi yang diteliti memiliki strata atau tingkatan tertentu.⁵³ Populasi dalam penelitian ini memiliki tiga tingkatan, yaitu kelas X, XI dan XII. Jumlah sampel tiap tingkatan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Dengan demikian, jumlah sampel dari masing-masing kelas berdasarkan rumus diatas adalah:

$$\text{Kelas X} : 472 / 1149 \times 270 = 111 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI} : 343 / 1149 \times 270 = 81 \text{ siswa}$$

⁵² Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, 62.

⁵³ *Ibid.*, 152.

Kelas XII: $334 / 1149 \times 270 = 78$ siswa

C. Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup dan dapat diberikan secara langsung kepada responden atau dikirim melalui pos atau internet.⁵⁴ Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan persepsi siswa tentang profesionalisme guru akidah akhlak di MAN 4 Kediri.

2. Dokumentasi

Data yang diambil melalui teknik dokumentasi adalah data berbentuk dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, foto, sketsa dan lain-lain.⁵⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 4 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 199.

⁵⁵ *Ibid*, 329.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik variabel secara obyektif.⁵⁶ Dalam penelitian instrumen merupakan suatu hal yang sangat penting, karena instrumen berfungsi untuk membantu mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi selama penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.⁵⁷ Adapun angket ini diberikan kepada siswa dengan tujuan memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru akidah akhlak di MAN 4 Kediri.

Jenis angket yang digunakan untuk memperoleh data adalah angket tertutup, karena responden sudah diberi alternatif jawaban dalam mengisi angket yang diberikan. Jawaban dapat berupa tanda silang, melingkari atau mencentang sesuai petunjuk pada jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.⁵⁸

⁵⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta Bumi Aksara, 1995), 160.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 199.

⁵⁸ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 12.

Dalam mengukur persepsi siswa tentang profesionalisme guru akidah akhlak, peneliti menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.⁵⁹

Dalam setiap pertanyaan, diberikan lima alternatif jawaban, yakni selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Dari pertanyaan tersebut dibagi menjadi dua kategori, yaitu pertanyaan yang bersifat positif (*favourable*) dan pertanyaan yang bersifat negatif (*unfavourable*).

Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka ditampilkan pedoman dalam memberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman *Scoring* Data

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Tabel 3.4

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 134.

**Blue-Print dari Angket Profesionalisme Guru Mata Pelajaran
Akidah Akhlak⁶⁰**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavour- able</i>	
Penguasaan bahan ajar	Merumuskan tujuan secara jelas dan realistik	1		11
	Mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari atau permasalahan yang relevan	2, 3	5	
	Menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami siswa	6, 4	7	
	Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas sesuai dengan substansi yang ditanyakan	10		
	Menanggapi komentar siswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan	9	8	
	Menggunakan sumber buku acuan untuk keperluan pembelajaran	11		
Pemahaman karakteristik	Memperlakukan setiap siswa sebagai pribadi yang unik dan	12		7

⁶⁰ Suyud, *Pengembangan instrumen kinerja profesional guru* (Tesis PPS Universitas Negeri Yogyakarta, 2005), 195., nomor dan jumlah item pertanyaan dimodifikasi oleh peneliti.

siswa	utuh			
	Mengembangkan rasa empati dengan memperhatikan permasalahan yang dihadapi siswa	13, 14		
	Menciptakan hubungan akrab dengan siswa	15, 16, 17		
	Berusaha memahami perbedaan potensi siswa		18	
Penguasaan Pengelolaan kelas	Merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah dan alam sekitar	19	20	10
	Melaksanakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas	21, 22, 23		
	Tepat waktu dalam mengelola dan mengakhiri pelajaran	25	24	
	Menumbuhkan dinamika kelompok dalam pembelajaran	26		
	Melaksanakan tugas di kelas dengan penuh semangat	28	27	
Penguasaan metode dan strategi	Menggunakan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa aktif	29, 37		9

pembelajaran

	Mengupayakan proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan	31, 32, 36		
	Mengajukan pertanyaan untuk mendorong siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran	30		
	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	33, 34		
	Memberi kesempatan yang luas pada siswa untuk mengemukakan gagasan secara leluasa	35		
Penguasaan evaluasi pembelajaran	Memahami dan menerapkan berbagai teknik evaluasi	38	40	7
	Melakukan penilaian terhadap berbagai aspek seperti tugas terstruktur, aktivitas siswa di kelas, portofolio yang menggambarkan kualitas siswa	39		
	Memilih jenis test sesuai dengan materi pembelajaran	41		

	Menentukan nilai akhir secara objektif dan adil	42		
	Membahas hasil pekerjaan siswa atau hasil test kepada siswa di depan kelas	43		
	Merencanakan dan melaksanakan program pengayaan atau perbaikan	44		
Kepribadian	Sopan santun, ramah kepada orang lain dan siswa	45	46	9
	Memberi teladan yang baik	47		
	Memberi pelayanan tanpa pilih kasih		48	
	Melaksanakan tugas sesuai peraturan	49, 50		
	Disiplin dalam bekerja	52	51	
	Berpakaian dengan sopan dan baik	53		
	Jumlah	41	12	53

2. Pedoman Dokumentasi

Data yang diambil melalui teknik dokumentasi adalah data berbentuk dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti mencari dan mengumpulkan benda-benda tertulis dan gambar terkait dengan kondisi yang ada di lapangan.

E. Analisis data

Analisis data disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data. Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber lain telah diperoleh dari lapangan.⁶¹ Data yang telah diolah kemudian dideskripsikan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan analisis data, meliputi:
 - a. Mengecek identitas responden
 - b. Mengecek kelengkapan data
 - c. Mengecek isian data
2. Tabulasi data

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang terdapat pada angket perlu diberikan skor, kemudian memodifikasi data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 207.

Proses ini disebut dengan tabulasi data. Tabulasi data digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.⁶²

3. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

a. Uji validitas

Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.⁶³ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item pertanyaan dalam mendeskripsikan suatu variabel. Jadi suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh validitas instrumen digunakan analisis validitas isi (*content validity*). Sekaran yang dikutip oleh Hendriyadi menjelaskan “validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli)”.⁶⁴ Atau dengan kata lain untuk menguji validitas instrumen menggunakan analisis validitas isi, digunakan pengujian instrumen oleh para ahli.

Sedangkan dalam menentukan apakah instrumen penelitian dinyatakan valid atau tidak digunakan penghitungan melalui koefisien validitas isi - *Aiken's V*. Aiken merumuskan formula

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, 209-211.

⁶³ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

⁶⁴ Hendriyadi, “Validitas Isi: tahap Awal Pengembangan Instrumen”, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2 (2017), 171.

Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.⁶⁵ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$V = \Sigma s / [n(C-1)], \text{ dengan } s = r - l_0$$

Keterangan: V = nilai koefisien *Aiken*

l_0 = nilai skor terendah (1)

C = nilai skor tertinggi (5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Suatu item dinyatakan valid apabila nilai koefisien Aiken sama atau lebih dari 0,6. Apabila nilai koefisien aiken kurang dari 0,6 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Item-item yang tidak valid selanjutnya dihapus atau diganti dengan item yang baru.⁶⁶

b. Uji reliabilitas

Reliabel adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.⁶⁷ Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan untuk mengukur obyek yang sama beberapa kali, akan menghasilkan data yang sama. Artinya, instrumen yang digunakan betul-betul dipercaya dan konsisten dalam memberikan penilaian atas variabel yang diukur.

⁶⁵ Ibid., 173.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 125.

⁶⁷ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian*, 8.

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan skala “*Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai “*Cronbach Alpha*” sama dengan atau lebih besar dari 0,60.⁶⁸ Adapun uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

4. Deskripsi data

Deskripsi data adalah paparan atau uraian tentang data-data yang dijadikan subyek dalam penelitian serta temuan-temuan mengenai variabel yang diteliti. Deskripsi data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diteliti.

Adapun langkah yang digunakan dalam mendeskripsikan data yakni dengan menghitung mean, modus, dan standar deviasi. Langkah lain yang dilakukan dalam mendeskripsikan data yaitu dengan mempersentasekan tiap-tiap skor dalam variabel. Adapun deskripsi data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Selanjutnya dalam menentukan kriteria variabel yang diteliti menggunakan rumus interval kelas sebagai berikut:⁶⁹

$$\text{Interval Kelas} = \frac{(\text{Skor maks} - \text{Skor min})}{\text{Jumlah Kelas}}$$

5. Uji normalitas data

Dalam menggunakan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel yang diteliti harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum

⁶⁸ Ibid., 16.

⁶⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu harus dilakukan pengujian normalitas data. Teknik yang dilakukan dalam melakukan uji normalitas data adalah dengan teknik pengujian Kolmogorov-Smirnov. Dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05.⁷⁰ Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

6. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X).⁷¹ Kegunaan regresi linear sederhana adalah untuk memprediksi variabel Y bila variabel X diketahui. Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁷² Dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa. Persamaan regresi linear sederhana yang akan dilakukan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan: \hat{Y} = Hasil belajar siswa.

X = Persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

⁷⁰ Sunjoyo, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset, Program IBM SPSS Versi 21.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 59-60.

⁷¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 185.

⁷² Ridhuwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2016), 269.

- a = *Intercept* (konstanta regresi) atau harga Y jika $X = 0$
- b = Koefisien regresi, menunjukkan nilai dan arah peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

Sedangkan untuk mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \sum X_1^2 - \sum X_1 \cdot \sum X_1 Y}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - \sum X_1 \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

7. Uji signifikansi regresi

Uji signifikansi regresi digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan antara dua variabel melalui koefisien regresinya. Untuk menguji signifikansi regresi untuk analisis regresi linier sederhana digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:⁷³

$$F = \frac{b^2 \times \sum(X - \bar{X})}{S_e^2}$$

Sedangkan untuk mencari nilai S_e adalah sebagai berikut:

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

⁷³ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: bumi aksara, 2013), 155.

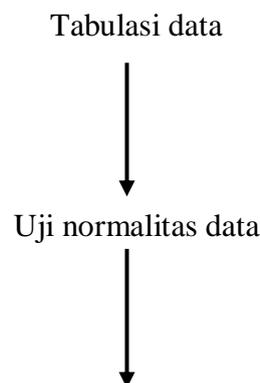
Prosedur untuk melakukan uji signifikansi regresi dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis
- b. Menentukan taraf nyata (α) dan F_{tabel} . Taraf nyata yang digunakan yaitu sebesar 5% (0,05) dan nilai F_{tabel} memiliki derajat bebas $V_1 = 1$, $V_2 = n - 2$ $F_{\alpha;(v1)(v2)} = \dots$
- c. Menentukan kriteria pengujian
 H_0 : diterima apabila $F_0 \leq F_{\alpha;(v1)(v2)}$.
 H_0 : ditolak apabila $F_0 > F_{\alpha;(v1)(v2)}$.
- d. Menentukan nilai uji statistik (nilai F_0)
- e. Membuat kesimpulan, menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.⁷⁴

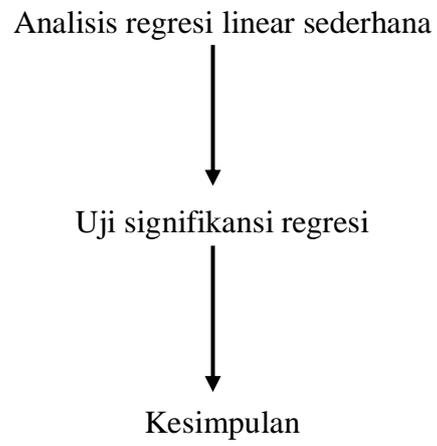
8. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian berdasarkan analisis data oleh peneliti.

Langkah-langkah dalam menganalisis data untuk mencari pengaruh antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



⁷⁴ Ibid., 157.



Gambar 3.2 Langkah-langkah analisis data